

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini, di negara-negara berkembang khususnya Indonesia, penyakit infeksi merupakan salah satu penyakit yang sangat ditakuti karena dampak yang ditimbulkannya sangat besar. Infeksi ini dapat menurunkan *quality of life* seseorang, bahkan dapat menyebabkan kematian.

Salah satu infeksi yang banyak ditemukan adalah infeksi saluran kemih (ISK). Menurut data statistik, 1 dari 5 wanita pasti pernah terkena ISK, 34% dari orang dewasa di atas 20 tahun pernah terkena ISK., dan 53,5% pada wanita. Wanita lebih sering terkena ISK, hal ini disebabkan oleh faktor anatomi urethra wanita yang lebih pendek dibanding pria (NHANES, 2003, NIDDK).

Prevalensi penyakit ini dipicu oleh sikap dan perilaku masyarakat yang kurang mengerti dan menyadari akan pentingnya kebersihan. Baik kebersihan akan lingkungan, rumah, dan tubuh. Keadaan sosial ekonomi yang rendah pun merupakan salah satu faktor yang sangat berperan (Hygiene expert.UK, 2009).

ISK dapat menimbulkan banyak sekali komplikasi bila tidak diterapi secara baik dan cepat, misalnya nekrosis ginjal akut, obstruksi urethra, batu ginjal, dan salah satunya yang paling berbahaya adalah gagal ginjal. Oleh karena itu, sangat perlu dilakukan suatu skrining agar ISK dapat diobati sebaik dan sedini mungkin (Howes, 2008).

Beberapa metode untuk skrining urine diantaranya adalah urinalis rutin, dipstick test, dan metode perwarnaan *Sternheimer-Malbin positive cells*. Metode pewarnaan Sternheimer Malbin dilakukan dengan menemukan suatu sel yang diberi nama "*Glitter cell*" , yaitu suatu sel neutrofil yang membengkak dan bercahaya. Didapatkannya sel ini mengindikasikan adanya ISK (Ringsrud, 2008).

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat ISK asimtomatik pada karyawan TAT Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud penelitian ini melakukan skrining ISK pada karyawan TAT Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya ISK asimtomatik pada karyawan TAT Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha agar dapat mendiagnosis dini dan mencegah komplikasi ISK tersebut, sehingga tercipta suatu lingkungan sehat yang terbebas dari ISK.

## **1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah**

Manfaat Akademis : Untuk memperluas pengetahuan mengenai cara dan manfaat skrining urine yang baik.

Manfaat Praktis : Untuk mendeteksi adanya masyarakat yang tidak bergejala tetapi menderita ISK sehingga bisa dideteksi sedini mungkin dan tidak menimbulkan banyak komplikasi.

## **1.5 Kerangka Pemikiran**

Infeksi Saluran Kemih terkadang tidak menimbulkan keluhan dan gejala klinis yang jelas. Banyak diantara penderita yang tidak menyadari bahwa dirinya sudah menderita ISK dan datang ke dokter ketika penyakitnya sudah berat dan menimbulkan komplikasi. Skrining ISK merupakan salah satu upaya untuk mendiagnosis ISK secara dini, sehingga penderita dapat segera terdiagnosis dan

mendapat pengobatan sesegera mungkin Metode yang dapat digunakan untuk skrining ISK adalah dari pemeriksaan mikroskopis dan makroskopis urin, pemeriksaan menggunakan *dip-stick test*, juga pewarnaan dengan *Sterheimer Malbin*. Pada pemeriksaan mikroskopis urin jika ditemukan leukosit  $\geq 5$ /LPB dan *giltter cells* pada pewarnaan *Sterheimer Malbin*, hal tersebut menandakan adanya ISK (Suwitra,2004).

## **1.6 Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimental semu dengan pendekatan observasional.

## **1.7 Lokasi dan Waktu**

Lokasi : Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen  
Maranatha

Waktu : Desember 2008 – November 2009